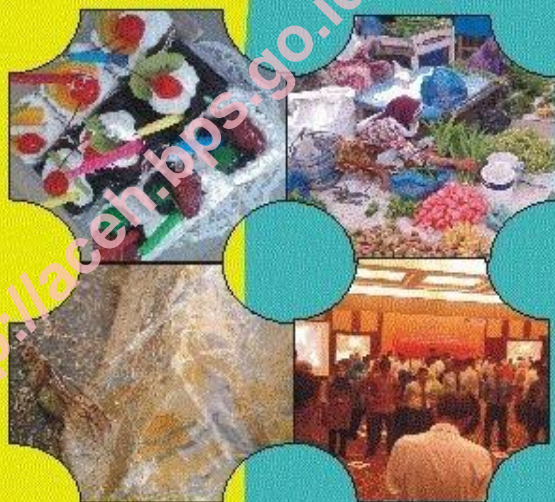




**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO**

# **PROVINSI ACEH**

**MENURUT LAPANGAN USAHA  
TRIWULAN I 2015**



# **PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA PROVINSI ACEH TRIWULAN I - 2015**

**Katalog BPS** : 9302001.11  
**No. Publikasi** : 11551.1404  
**Ukuran buku** : 14.8 x 21 cm  
**Jumlah Halaman** : 16 halaman

**Naskah** :  
Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

**Gambar Kulit** :  
Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

**Diterbitkan bersama oleh :**  
Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

*Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya  
Might be cited with reference to the source*

## KATA PENGANTAR

Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh menerbitkan Publikasi PDRB Provinsi Aceh secara triwulanan dalam rangka mendiseminasikan kajian tentang gambaran kinerja perekonomian di Provinsi Aceh secara lebih dini dan lengkap. Dalam publikasi ini disajikan data dan kajian terhadap nilai PDRB, pertumbuhan ekonomi, dan struktur ekonomi pada triwulan I tahun 2015. Ada yang baru dalam publikasi PDRB triwulan I 2015 ini, yaitu adanya perubahan tahun dasar dari tahun 2000 menjadi tahun 2010. Dengan perubahan tahun dasar dalam penghitungan PDRB, diharapkan data PDRB dapat lebih tepat untuk mengukur perekonomian Indonesia pada umumnya, dan Aceh pada khususnya.

Perlu disampaikan bahwa angka-angka yang terdapat pada publikasi ini masih bersifat angka sangat sementara dan akan dilakukan perbaikan pada triwulan berikutnya.

Akhirnya diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan atas terbitnya publikasi ini. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat.

Banda Aceh, 15 Juni 2015

Kepala BPS Provinsi Aceh

Hermanto

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Pengertian PDRB

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai tambah bruto atau balas jasa faktor produksi yang dihasilkan di wilayah domestik suatu daerah yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu. PDRB merupakan salah satu data statistik yang digunakan untuk menilai kinerja ekonomi secara makro di suatu wilayah dalam periode tertentu.

PDRB atas dasar harga berlaku atau disebut sebagai PDRB nominal disusun berdasarkan harga yang berlaku pada periode penghitungan dan bertujuan untuk melihat struktur perekonomian. PDRB atas dasar harga konstan disusun berdasarkan harga pada tahun dasar dan bertujuan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi. Tahun 2010 sudah ditetapkan sebagai tahun dasar baru dalam perhitungan PDRB saat ini menggantikan tahun dasar lama 2000.

Penghitungan PDRB yang digunakan dalam publikasi ini ialah melalui pendekatan produksi yaitu menghitung nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan seluruh unit produksi di wilayah Provinsi Aceh setiap triwulan. PDRB pendekatan produksi atau menurut lapangan usaha diperoleh dari selisih nilai barang dan jasa yang dihasilkan dikurangi bahan baku yang digunakan sebagai input ditambah pajak atas produk dikurangi subsidi atas produk. Unit-unit produksi tersebut dikelompokkan menjadi 17 kategori lapangan usaha, yaitu:

- |   |  |
|---|--|
| A. Pertanian, kehutanan, dan perikanan; | F. Konstruksi;   |
| B. Pertambangan dan penggalan;          | G. Perdagangan besar dan eceran dan reparasi mobil dan sepeda motor; |
| C. Industri pengolahan;                 | H. Transportasi dan pergudangan;                                     |
| D. Pengadaan listrik dan gas;           |  |
| E. Pengadaan Air;                       |  |

- |  |  |
|--|--|
| I. Penyediaan akomodasi & makan minum; | O Administrasi pemerintahan, pertahanan, & jaminan sosial wajib; |
| J. Informasi & komunikasi;             | P Jasa pendidikan;   |
| K. Jasa keuangan;                      | Q Jasa kesehatan & kegiatan sosial;                              |
| L. Real estate;                        | R,S,T,U Jasa lainnya   |
| M,N Jasa perusahaan;                   |  |

Salah satu kegunaan dari angka PDRB secara triwulanan adalah untuk mengetahui pergerakan perekonomian daerah secara musiman. Selain itu pertumbuhan antartahun (*year on year*) juga bermanfaat sebagai indikasi pertumbuhan yang akan membentuk pertumbuhan ekonomi tahunan di suatu daerah. Hal ini sangat bermanfaat sebagai dasar pijakan berbagai pihak dalam menentukan kebijakan yang akan ditempuh dalam tahun bersangkutan.

## 1.2 Perubahan Tahun Dasar

Selama sepuluh tahun terakhir, banyak perubahan yang terjadi pada tatanan ekonomi global dan nasional yang sangat mempengaruhi kondisi perekonomian regional. Krisis finansial global yang terjadi pada tahun 2008, penerapan perdagangan bebas China-ASEAN, perubahan sistem pencatatan perdagangan internasional, dan meluasnya layanan pasar modal, dan lain-lain, perlu diadopsi dalam mekanisme pencatatan statistik nasional. Hal inilah yang mendorong BPS untuk melakukan perubahan tahun dasar dalam penghitungan PDB dan PDRB dari sebelumnya tahun dasar 2000 ke tahun dasar 2010.

Manfaat perubahan tahun dasar:

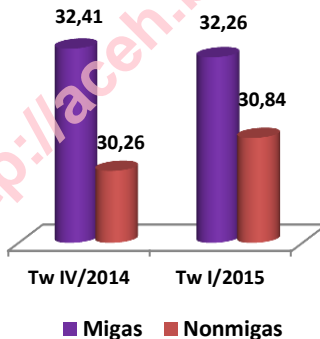
- Menangkap adanya pergeseran struktur ekonomi,
- Meningkatkan kualitas data PDB/PDRB, dan
- Data PDB/PDRB dapat diperbandingkan secara internasional.

## II. TINJAUAN PDRB

### 2.1. Nilai PDRB

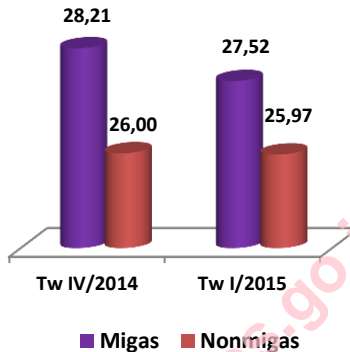
Perekonomian Aceh yang dicerminkan dalam PDRB Aceh mencapai 32,26 triliun rupiah pada triwulan I 2015 atau turun sebesar 0,47 persen dari triwulan IV 2014 yang sebesar 32,41 triliun rupiah atas dasar harga berlaku. Sedangkan perekonomian Aceh tanpa migas mengalami kenaikan 1,91 persen dari 30,26 triliun rupiah menjadi 30,84 triliun rupiah.

**Gambar 1. Nilai PDRB ADHB Triwulan IV 2014-I 2015 (triliun rupiah)**



Berdasarkan atas dasar harga konstan 2010 (ADHK 2010), PDRB triwulan I 2015 adalah sebesar 27,52 triliun rupiah, turun dari triwulan IV 2014 yang mencapai 28,21 triliun rupiah. Demikian juga dengan nilai PDRB ADHK 2010 tanpa migas, pada triwulan I 2015 mengalami penurunan sebesar 0,26 triliun rupiah menjadi sebesar 25,97 triliun rupiah.

**Gambar 2. Nilai PDRB ADHK 2010 Triwulan IV 2014-I 2015  
(triliun rupiah)**



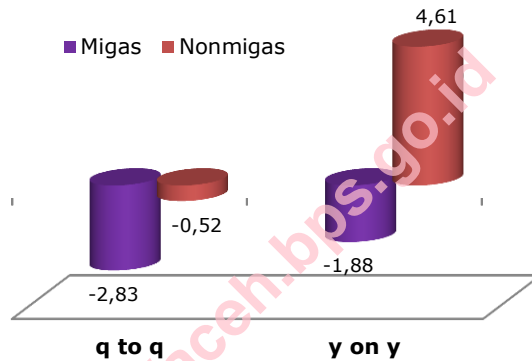
Penurunan nilai PDRB pada triwulan I 2015 disebabkan karena terjadinya penurunan nilai tambah di 10 kategori lapangan usaha, sedangkan 7 kategori mengalami kenaikan. Lapangan usaha yang mengalami penurunan, merupakan yang peranannya pada perekonomian Aceh cukup besar, yaitu Pertambangan & Penggalian, Industri Pengolahan, Konstruksi, Perdagangan, Transportasi dan Pergudangan, dan Administrasi Pemerintahan. Lapangan usaha yang mengalami peningkatan tertinggi pada triwulan I 2015 adalah Pertanian, Real Estate, Jasa Lainnya, Jasa Keuangan, Informasi dan Komunikasi yang masing-masing mengalami peningkatan sebesar Rp504,63 milyar, Rp46,51 milyar, Rp13,22 milyar, Rp11,53 milyar, Rp10,29 miliar. Sementara itu, 2 lapangan usaha lainnya mengalami perubahan namun tidak cukup besar.

## **2.2. Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi Aceh yang digambarkan oleh perkembangan PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) 2010 dengan migas pada triwulan I 2015 mengalami kontraksi sebesar 2,83 persen

dibandingkan triwulan III 2014 (*q to q*). Pertumbuhan ekonomi tanpa migas juga mengalami kontraksi, yaitu sebesar 0,52 persen.

**Gambar 3. Laju Pertumbuhan PDRB Tw. I 2015 terhadap Tw. IV 2014 (q-to-q) dan Tw. I 2015 terhadap Tw. IV 2014 (y-on-y)(persen)**



Sementara itu, jika dibandingkan dengan nilai PDRB triwulan I 2014 (*y on y*), perekonomian Aceh dengan migas mengalami kontraksi sebesar 1,88 persen. Sedangkan pertumbuhan antar tahun (*y-o-y*) tanpa migas berada pada angka 4,61 persen

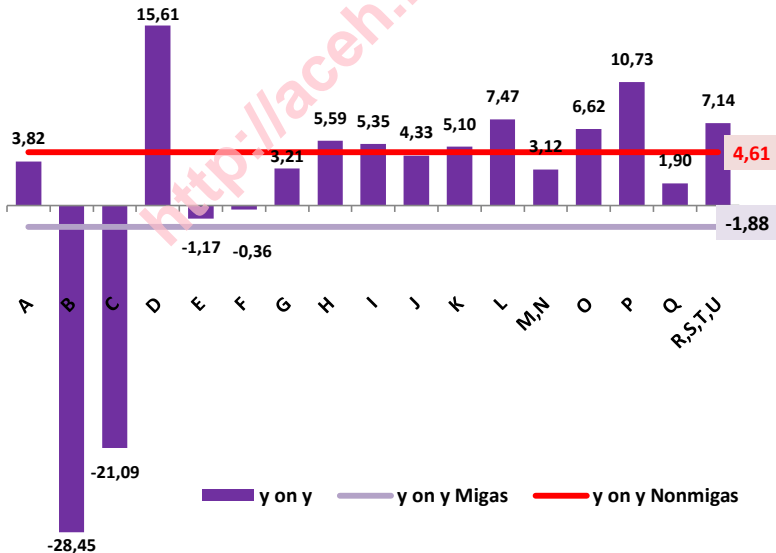


### III. PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA

#### 3.1. Laju Pertumbuhan Tahunan (*y-on-y*)

Kinerja perekonomian Aceh secara tahunan *y-on-y*, yaitu triwulan I 2015 dibandingkan dengan triwulan IV 2014, menunjukkan pertumbuhan yang positif. Secara *y-on-y* pertumbuhan pada triwulan I 2015 dengan migas adalah sebesar 1,88 persen. Sementara itu, pertumbuhan *y-on-y* tanpa migas sebesar 4,61 persen pada triwulan I 2015.

**Gambar 4. Laju Pertumbuhan Tahunan (*y-on-y*) Menurut Lapangan Usaha , Triwulan I 2015 (persen)**



**Keterangan:**

- |   |   |
|---|---|
| A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan                          | J. Informasi dan Komunikasi   |
| B. Pertambangan dan Penggalian                                  | K. Jasa Keuangan  |
| C. Industri Pengolahan  | L. Real Estate  |
| D. Pengadaan Listrik dan Gas                                    | M,N. Jasa Perusahaan  |
| E. Pengadaan Air  | O. Administrasi Pemerintahan,<br>Pertahanan, & Jaminan Sosial Wajib |
| F. Konstruksi   | P. Jasa Pendidikan  |
| G. Perdagangan Besar & Eceran, Reparasi<br>Mobil & Sepeda Motor | Q. Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial                                 |
| H. Transportasi & Pergudangan                                   | R,S,T,U. Jasa Lainnya   |
| I. Penyediaan Akomodasi, Makan & Minum                          |   |

Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha, kecuali Pertambangan-penggalian, Industri Pengolahan, Pengadaan Air, dan Konstruksi yang masing-masing mengalami kontraksi sebesar 28,45; 21,09; 1,17; dan 0,36 persen. Terdapat empat kategori yang tumbuh tinggi, di atas 7 persen, yaitu Pengadaan Listrik yang menempati posisi pertama, dengan nilai pertumbuhan sebesar 15,61 persen, diikuti Jasa Pendidikan yang mampu tumbuh sebesar 10,73 persen, disusul Real Estat dan Jasa Lainnya yang masing-masing tumbuh sebesar 7,47 dan 7,14 persen.

Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang masih mendominasi perekonomian Aceh, secara y on y mengalami pertumbuhan yang tidak terlalu tinggi, sebesar 3,82 persen

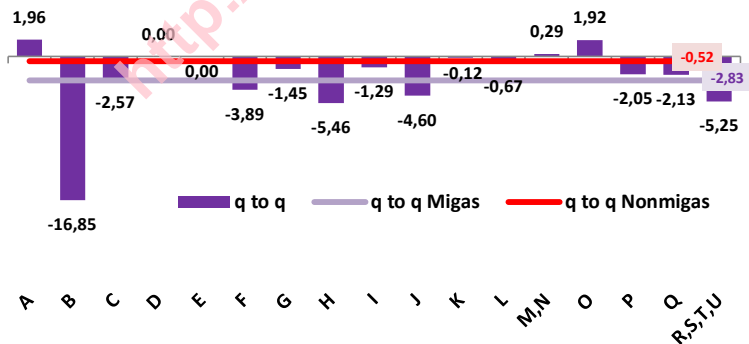
### **3.1. Pertumbuhan Ekonomi Triwulanan (q to q)**

Perekonomian Aceh Triwulan I-2015 mengalami kontraksi sebesar 2,83 persen dengan migas dan 0,52 persen tanpa migas. Kontraksi terjadi pada seluruh lapangan usaha, kecuali Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Jasa keuangan; Real Estate, dan Jasa lainnya. Jasa Lainnya merupakan lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 2,43 persen, diikuti oleh Pertanian,

kehutanan, dan perikanan sebesar 1,96 persen; Real estate tumbuh sebesar 1,92 persen, dan Jasa keuangan yang tumbuh sebesar 0,29 persen.

Bila dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Aceh Triwulan I-2015 q to q, Kategori A (Pertanian, kehutanan, dan perikanan) memiliki sumber pertumbuhan tertinggi sebesar 0,51 persen, diikuti Kategori L (Real estate) sebesar 0,07 persen; dan Kategori R,S,T,U (Jasa lainnya) sebesar 0,03 persen. Namun demikian pertumbuhan ini tidak mampu menahan terjadinya kontraksi di 13 lapangan usaha lainnya, terutama Kategori B (Pertambangan dan penggalian) yang justru memberikan kontribusi -1,76 terhadap pertumbuhan ekonomi dengan kontraksi sebesar 16,85 persen.

**Gambar 5. Laju Pertumbuhan Triwulanan (q-to-q) Menurut Lapangan Usaha (persen), Triwulan I 2015**



**Keterangan:**

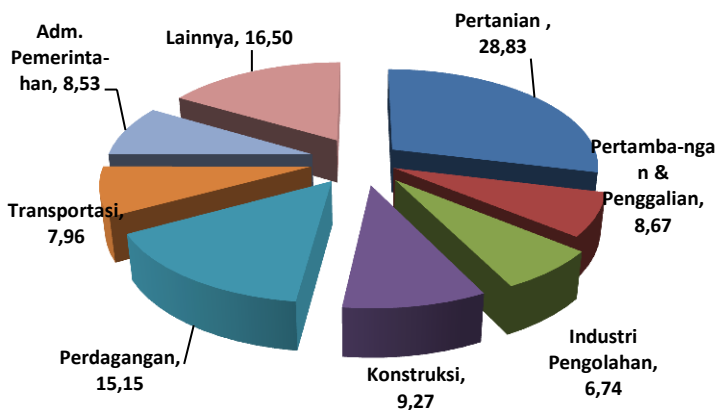
- |  |                              |
|--|------------------------------|
| A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | J. Informasi dan Komunikasi  |
| B. Pertambangan dan Penggalian         | K. Jasa Keuangan             |
| C. Industri Pengolahan                 | L. Real Estate               |
| D. Pengadaan Listrik dan Gas           | M,N Jasa Perusahaan          |
| E. Pengadaan Air                       | O Administrasi Pemerintahan, |

- |  |                                    |
|--|------------------------------------|
| F. Konstruksi  | Pertahanan, & Jaminan Sosial Wajib |
| G. Perdagangan Besar & Eceran, Reparasi Mobil & Sepeda Motor | P Jasa Pendidikan                  |
| H. Transportasi & Pergudangan                                | Q Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial |
| I. Penyediaan Akomodasi, Makan & Minum                       | R,S,T,U Jasa Lainnya               |

### 3.3. Struktur Ekonomi

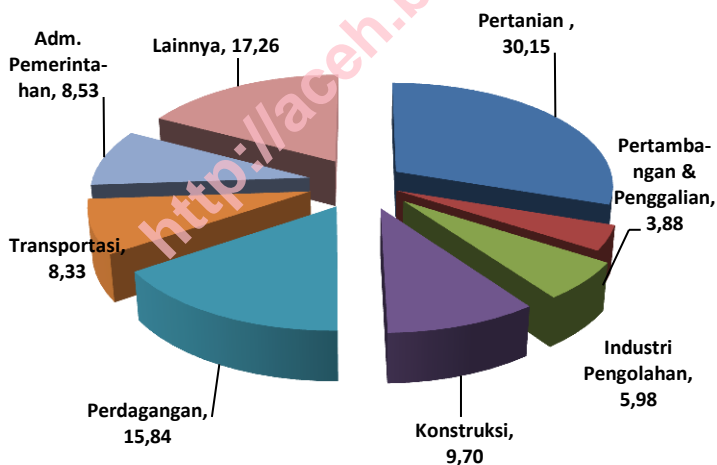
Struktur perekonomian Aceh masih didominasi oleh lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan baik dengan PDRB tahun dasar 2000 maupun 2010, migas, maupun nonmigas. Demikian juga pada triwulan I 2015, sektor pertanian mendominasi perekonomian dengan peranan sebesar 28,83 persen, diikuti oleh Perdagangan dengan peranan sebesar 15,15 persen. Kategori Konstruksi menempati urutan ketiga dalam perekonomian Aceh dengan peranan sebesar 9,27 persen, sedangkan Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan JSW menempati urutan keempat dengan peranan sebesar 8,47 persen. Transportasi serta Pertambangan dan Penggalian menduduki peringkat kelima dan keenam dengan memberikan peran sebesar 7,96 dan 7,08 persen (Gambar 7).

**Gambar 7. Struktur PDRB ADHB Dengan Migas menurut Lapangan Usaha, Triwulan I 2015 (persen)**



Struktur PDRB tanpa migas (Gambar 8) juga menunjukkan bahwa dua sektor dengan dominasi terbesar tetap berada pada lapangan usaha Pertanian sebesar 30,15 persen dan Perdagangan sebesar 15,84 persen. Pada urutan ketiga adalah lapangan usaha Konstruksi sebesar 9,70 persen, diikuti oleh Administrasi dan Pemerintahan sebesar 8,53 persen serta Transportasi dan Pergudangan dengan peranan sebesar 8,33 persen. Sedangkan kategori Pertambangan dan Penggalian perannya menjadi turun dengan dikeluarkannya migas, yaitu sebesar 3,88 persen.

**Gambar 8. Struktur PDRB ADHB Tanpa Migas Menurut Lapangan Usaha, Triwulan I 2015 (persen)**



**Tabel A. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Triliun Rupiah)**

<b>KATEGORI LAPANGAN USAHA</b>	<b>Tw. IV 2014</b>	<b>Tw. I 2015</b>
(1)	(2)	(3)
A. Pertanian, Kehutanan, & Perikanan	8,79	9,30
B. Pertambangan & Penggalian	2,92	2,28
C. Industri Pengolahan	2,19	2,17
D. Pengadaan Listrik & Gas	0,03	0,03
E. Pengadaan Air	0,01	0,01
F. Konstruksi	3,08	2,99
G. Perdagangan Besar & Eceran, dan Reparasi Mobil & Sepeda Motor	4,90	4,89
H. Transportasi & Pergudangan	2,76	2,57
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	0,37	0,38
J. Informasi dan Komunikasi	1,05	1,06
K. Jasa Keuangan	0,58	0,60
L. Real Estate	1,14	1,19
M, N Jasa Perusahaan	0,19	0,18
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jasa Sosial Wajib	2,76	2,73
P Jasa Pendidikan	0,71	0,68
Q Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	0,80	0,79
R,S,T,U Jasa Lainnya	0,40	0,41
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>32,41</b>	<b>32,26</b>
<b>PDRB TANPA MIGAS</b>	<b>30,26</b>	<b>30,84</b>

**Tabel B. PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Triliun Rupiah)**

KATEGORI LAPANGAN USAHA	Tw. IV 2014	Tw. I 2015
(1)	(2)	(3)
A. Pertanian, Kehutanan, & Perikanan	7,30	7,44
B. Pertambangan & Penggalian	2,95	2,45
C. Industri Pengolahan	1,77	1,72
D. Pengadaan Listrik & Gas	0,04	0,04
E. Pengadaan Air	0,01	0,01
F. Konstruksi	2,68	2,53
G. Perdagangan Besar & Eceran, dan Reparasi Mobil & Sepeda Motor	4,29	4,23
H. Transportasi & Pergudangan	2,33	2,23
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	0,31	0,31
J. Informasi dan Komunikasi	1,05	1,04
K. Jasa Keuangan	0,45	0,45
L. Real Estate	1,00	1,02
M, N Jasa Perusahaan	0,17	0,17
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jasa Sosial Wajib	2,25	2,20
P Jasa Pendidikan	0,64	0,61
Q Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	0,73	0,70
R,S,T,U Jasa Lainnya	0,35	0,36
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>28,21</b>	<b>27,52</b>
<b>PDRB TANPA MIGAS</b>	<b>26,00</b>	<b>25,97</b>

**Tabel C. Laju Pertumbuhan Ekonomi *y on y* (persen)**

<b>KATEGORI LAPANGAN USAHA</b>	<b>Tw I 2014</b>	<b>Tw. IV 2014</b>	<b>Tw. I 2015</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, & Perikanan	3,45	2,46	3,82
B. Pertambangan & Penggalian	-4,41	-14,95	-28,45
C. Industri Pengolahan	-5,66	-15,64	-21,09
D. Pengadaan Listrik & Gas	-0,12	17,00	15,61
E. Pengadaan Air	6,30	3,21	-1,17
F. Konstruksi	6,63	3,90	-0,36
G. Perdagangan Besar & Eceran, dan Reparasi Mobil & Sepeda Motor	4,19	3,22	3,21
H. Transportasi & Pergudangan	1,22	7,15	5,59
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	6,42	5,62	5,35
J. Informasi dan Komunikasi	5,93	6,08	4,33
K. Jasa Keuangan	2,00	1,75	5,10
L. Real Estate	8,56	6,80	7,47
M, N Jasa Perusahaan	7,60	8,49	3,12
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jasa Sosial Wajib	7,29	10,26	6,62
P Jasa Pendidikan	2,02	7,47	10,73
Q Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	8,59	1,06	1,90
R,S,T,U Jasa Lainnya	4,98	6,08	7,14
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>2,52</b>	<b>0,59</b>	<b>-1,88</b>
<b>PDRB TANPA MIGAS</b>	<b>4,34</b>	<b>4,68</b>	<b>4,61</b>



**Tabel D. Laju Pertumbuhan Ekonomi Triwulanan *q to q* (persen)**

KATEGORI LAPANGAN USAHA	Tw. IV 2014	Tw. I 2015
(1)	(2)	(3)
A. Pertanian, Kehutanan, & Perikanan	-7,67	1,96
B. Pertambangan & Penggalian	-7,80	-16,85
C. Industri Pengolahan	-14,43	-2,57
D. Pengadaan Listrik & Gas	13,85	-3,89
E. Pengadaan Air	-0,10	-1,45
F. Konstruksi	2,40	-5,46
G. Perdagangan Besar & Eceran, dan Reparasi Mobil & Sepeda Motor	-2,49	-1,29
H. Transportasi & Pergudangan	6,31	-4,60
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	1,24	-0,12
J. Informasi dan Komunikasi	1,19	-0,67
K. Jasa Keuangan	1,74	0,29
L. Real Estate	1,21	1,92
M, N Jasa Perusahaan	0,22	-2,05
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jasa Sosial Wajib	5,02	-2,13
P Jasa Pendidikan	12,38	-5,25
Q Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	4,43	-3,66
R,S,T,U Jasa Lainnya	1,27	2,43
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>-2,75</b>	<b>-2,83</b>
<b>PDRB TANPA MIGAS</b>	<b>-0,92</b>	<b>-0,52</b>

**Tabel F. Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Dengan Migas**

KATEGORI LAPANGAN USAHA	Tw. IV 2014	Tw. I 2015
(1)	(2)	(3)
A. Pertanian, Kehutanan, & Perikanan	26,67	28,83
B. Pertambangan & Penggalian	8,67	7,08
C. Industri Pengolahan	6,75	6,74
D. Pengadaan Listrik & Gas	0,09	0,09
E. Pengadaan Air	0,03	0,03
F. Konstruksi	9,50	9,27
G. Perdagangan Besar & Eceran, dan Reparasi Mobil & Sepeda Motor	15,11	15,15
H. Transportasi & Pergudangan	8,51	7,96
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	1,15	1,17
J. Informasi dan Komunikasi	3,25	3,29
K. Jasa Keuangan	1,80	1,84
L. Real Estate	3,51	0,57
M, N Jasa Perusahaan	0,58	0,57
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jasa Sosial Wajib	8,53	8,47
P Jasa Pendidikan	2,17	2,11
Q Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	2,47	2,44
R,S,T,U Jasa Lainnya	1,22	1,27
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	100,00	100,00

**Tabel G. Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Tanpa Migas (persen)**

KATEGORI LAPANGAN USAHA	Tw. IV 2014	Tw. I 2015
(1)	(2)	(3)
A. Pertanian, Kehutanan, & Perikanan	28,89	30,15
B. Pertambangan & Penggalian	4,11	3,88
C. Industri Pengolahan	5,28	5,98
D. Pengadaan Listrik & Gas	0,09	0,09
E. Pengadaan Air	0,03	0,03
F. Konstruksi	10,11	9,70
G. Perdagangan Besar & Eceran, dan Reparasi Mobil & Sepeda Motor	16,10	15,84
H. Transportasi & Pergudangan	9,06	8,33
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	1,23	1,22
J. Informasi dan Komunikasi	3,45	3,44
K. Jasa Keuangan	1,92	1,93
L. Real Estate	3,76	3,86
M, N Jasa Perusahaan	0,61	0,60
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jasa Sosial Wajib	9,08	8,86
P Jasa Pendidikan	2,35	2,20
Q Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	2,64	2,55
R,S,T,U Jasa Lainnya	1,30	1,32
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	100,00	100,00

<http://aceh.bps.go.id>

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI ACEH

Jl. Tgk. H. M. Daud Beureueh No. 50 Banda Aceh 25121

Tel: (0651) 29105 Faks: (0651) 29637

Email: [bps100@bas.go.id](mailto:bps100@bas.go.id) Homepage: <http://aceh.bas.go.id>